Warga Buang Sampah dalam Karung di Sungai Kawasan Cibinong

CIBINONG (IM)- Video salah satu warga membuang sampah di sungai dekat Pasar Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, viral di media sosial (medsos). Sampah tersebut nampak dikumpulkan dalam satu karung.

Terlihat warga tersebut membuang sampah dari atas jembatan. Sampah organik itu dibuangnya langsung ke sungai di bawah jembatan. Usai membuang sampah ke sungai, warga tersebut langsung pergi.

Saat dikonfirmasi, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor, Ade Yana Mulyana mengatakan bahwa terkait hal tersebut seharusnya pihak desa dan kecamatan yang melakukan pengawasan.

Sebab, menurutnya, petugas DLH kewenangannya ada pada pengawasan dan pengendalian.

"Kejadian itu kan ada di wilayah. Seyogyanya yang melakukan pengawasan dan pengendalian, coba koordinasi dengan desa/lurah dan kecamatan. Anak buah saya kan hanya bagian pengawasan, pengendalian," katanya, Senin (2/1).

Ade menyebut, peran pemerintah kecamatan dan kelurahan atau desa dibutuhkan dalam langkah antisipasi ke depan. Termasuk memberikan efek jera kepada masyarakat.

"Di situ yang bertanggung jawab kan wilayah camat dan kades Efek jera dan pembinaan terhadap masyarakat itu adalah tugas dan fungsi dari kecamatan," tuturnya.

Ade Yana mengatakan, bukan berarti DLH lepas tanggung jawab dari permasalahan tersebut. Namun, menurutnya, seharusnya hal itu dilaporkan kepada Kepala Desa atau Lurah dan Camat, baru dilaporkan kepada DLH.

"Bukan berarti saya lepas tanggung jawab, tidak. Cuma persoalannya persoalan pengendalian, ada di wilayah. Enggak mungkin kita harus tangani semua. Selama ini kan tidak ada laporan. Seyogyanya yang melaporkan itu desa ke kecamatan setempat, baru ke saya," pungkasnya. ● **gio**

Alhamdulillah, Banjir Surut, Aktivitas Stasiun Tawang Mulai Normal

JAKARTA(IM)- PT KAI menyampaikan bahwa pada Senin (2/1) pagi, jalur Kereta Api di antara Stasiun Semarang Tawang - Alastua dan Kalibodri - Kaliwungu sudah mulai normal setelah sebelumnya terendam banjir.

Kini jalur tersebut sudah dapat dilalui perjalanan kereta api dengan kecepatan terbatas yaitu 20 km per jam. Selain itu, Stasiun Semarang Tawang juga sudah berfungsi normal dan kembali melayani naik turun penumpang.

VP Public Relations KAI, Joni Martinus mengatakan saat ini KAI terus melakukan perbaikan jalur rel KA sehingga berangsur-angsur kecepatan KA dapat ditingkatkan dan diharapkan segera dapat dilalui kembali dengan kecepatan normal serta kepadatan di lintas dapat terurai dan seluruh jadwal perjalanan kembali normal.

"KAI menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada seluruh pelanggan Kereta Api yang terganggu perjalanannya diakibatkan banjir yang terjadi sejak 31 Desember 2022 yang lalu," ujar Joni dalam rilisnya, Senin (2/1).

Seluruh jajaran KAI terus berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menormalkan kembali seluruh jadwal perjalanan kereta api. KAI selalu berkomitmen untuk senantiasa mengutamakan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan perjalanan KA.

Bagi pelanggan yang mengalami keterlambatan perjalanan, KAI akan membagikan Service Recovery sesuai aturan yang berlaku. KAI juga memberikan kompensasi berupa pengembalian tiket hingga 100% di luar bea pesan dengan masa pembatalan maksimal 7 hari sejak jadwal keberangkatan KA.

Untuk info lebih lanjut terkait info pembatalan tiket dan update kondisi perjalanan KA, masyarakat dapat menghubungi kondektur yang bertugas melalui no HP yang tertera di setiap dinding kereta, Customer Service di Stasiun, Contact Center KAI melalui telepon di 121, WhatsApp KAI121 di 08111- 2111-121, email cs@kai.id, media sosial KAI121.

"KAI memohon maaf atas ketidaknyamanan yang dirasakan oleh pelanggan dan sedang berupaya secara maksimal agar seluruh perjalanan KA dapat kembali normal," tutup Joni. ● **pra**

IDN/ANTARA

JALAN KUDUS-PURWODADI TERDAMPAK BANJIR

Pengendara menerobos jalan yang tergenang banjir di Desa Tanjung Karang, Jati, Kudus, Jawa Tengah, Senin (2/1). Banjir yang merendam jalan provinsi sepanjang kurang lebih satu kilometer penghubung kabupaten Kudus-Purwodadi akibat intensitas hujan yang tinggi tersebut menyebabkan kemacetan dan puluhan sepeda motor mogok.

Banjir Semarang Telan 3 Korban Jiwa, Semuanya Tewas Tersengat Listrik

SEMARANG (IM)- Sudah ada tiga orang yang nyawanya melayang saat banjir di Kota Semarang, Jawa Tengah (Jateng) sejak dua hari lalu. Hasil dari identifikasi, tiga korban tersebut tewas karena tersengat listrik.

Menanggapi hal itu, Plt Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu mengatakan, pemerintah sudah melakukan komunikasi dengan pihak PLN. "Untuk daerah yang masih ada genangan kita minta untuk dimatikan," jelasnya saat dikonfirmasi, Senin (2/1).

Dia mengaku dilematis karena banyak warga yang meminta agar listrik yang sebelumnya mati karena banjir minta segera dihidupkan kembali. "Memang kita dilematis kalau listrik mati banyak yang minta dihidupkan. Kita sudah minta PLN untuk menyusuri mana saja daerah yang sudah bisa dinyalakan," ujarnya.

Untuk itu, dia meminta agar warga Kota Semarang untuk bersabar jika listrik di daerahnya belum dinyalakan. Bagi daerah yang masih ada genangan memang belum dinyalakan. "Seperti tadi yang di Terboyo, itu listrik belum dinyalakan tapi korban tersengat listrik dari genset," paparnya.

Petugas juga sudah turun ke lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang di Terboyo. Hasilnya listrik yang dari PLN memang belum dinyalakan. "Kesimpulannya dari genset itu," ungkapnya.

Pihak PLN juga sudah mulai melakukan pengecekan di lapangan daerah mana saja yang listriknya sudah bisa dinyalakan seperti sediakala. "Tapi kalau masih tergenang ya kita utamakan keselamatan," imbuhnya.

Seperti diketahui, selama terjadi banjir sejak tiga hari yang lalu sudah ada tiga korban yang semuanya meninggal karena tersengat listrik. Adapun korban yakni Dinda Shefira (19), Muh. Kevinabeel (19), dan Sunaryo (62). ● **pra**

IDN/ANTARA

WARGA TERDAMPAK BANJIR PEKALONGAN MENGUNGSI

Warga terdampak banjir beristirahat di tempat pengungsian Masjid Al Karomah, Pekalongan, Jawa Tengah, Senin (2/1). Berdasarkan data BPBD Kota Pekalongan per (2/1) pukul 13.00, sebanyak 1.964 jiwa mengungsi di 29 titik pengungsian di Kota Pekalongan akibat terdampak banjir.

Proyek Pembangunan Jembatan Bomang Dilanjutkan Awal Tahun Ini

"Jembatan di Setu Nanggerang yang merupakan bagian dari proyek pembangunan Jalan Raya Bomang merupakan proyek strategis dan akan dimaksimalkan, apalagi ini tahun terakhir masa jabatan Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan," tutur Kepala Dinas PUPR Kabupaten Bogor, Raden Soebiantoro.

BOJONGGEDE (IM)- Proyek pembangunan Jembatan Bomang (Bojonggede-Kemang) di jalur lambat arah Kemang meluncur lagi pada 2023. Proyek senilai Rp44,9 miliar yang dikerjakan PT Priangan Bangun Nusantara tersebut tidak selesai tepat waktu.

"Proyek pembangunan Jembatan Bomang jalur lambat di Situ Nanggerang yang menuju atau arah Kemang memang belum selesai pada tenggat waktu di 29 Desember lalu, karena diperbolehkan secara aturan. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Dpupr) Kabupaten Bogor pun memberikan addendum atau waktu tambahan selama 50 hari berikut sanksi denda 1/1.000 dikali nilai proyek," kata Kepala Dinas PUPR Kabupaten Bogor, Raden Soebiantoro kepada wartawan, Senin (2/1).

Raden Soebiantoro menuturkan, karena pembangunan Jembatan Bomang ini bagian dari proyek strategis Pemkab Bogor jajarannya akan memaksimalkan proyek tersebut.

"Jembatan di Setu Nanggerang yang merupakan bagian dari proyek pembangunan Jalan Raya Bomang merupakan proyek strategis dan akan dimaksimalkan, apalagi ini tahun terakhir masa jabatan Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan," tutur Soebiantoro.

Pada TA 2022, selain Jembatan Bomang itu Dinas PUPR melalui penyedia jasa PT Kemang Bangun Persada juga melaksanakan proyek peningkatan Jalan Raya Bomang (jalur lambat) dengan besaran anggaran Rp44,9 miliar.

Sementara itu, lantaran beberapa waktu lalu masih ada sengketa tanah atau ada lahan yang belum dibebaskan maka proyek pembangunan jembatan Bomang di Situ Nanggerang arah Bojonggede pun dibatalkan.

Lantaran Dinas PUPR Kabupaten Bogor sudah melakukan pembebasan lahan tersebut maka pada TA 2023 ini proyek pembangunan jembatan Bomang di Situ Nanggerang arah Bojonggede jalur lambat itu pun akan dikerjakan. ● **gio**

SERING TERJADI KECELAKAAN

Pengerjaan Proyek Jl Cisarua-Citeko Dinilai Lambat dan Dikeluhkan Warga

BOGOR (IM)- Proyek peningkatan Jalan Sisarua-Citeko disoal warga. Pasalnya, pengerjaan jalan dinilai lambat menyebabkan protes warga karena sering terjadi kecelakaan.

Namun sayang Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kadis (DPUPR) Kabupaten Bogor, Soebiantoro menganggap enteng masalah ini.

"Gampang, nanti akan dievaluasi ulang proyek tersebut," ujarnya enteng.

Hal itu dikatakannya kepada wartawan saat dikonfirmasi terkait penyedia atau pelaksana proyek Peningkatan Jalan Cisarua-Citeko, CV Wijaya Putra Sejahtera, yang diduga melanggar kesepakatan kerja antara pihak DPUPR Kab. Bogor dengan penyedia. "Gampang itu, nanti kita evaluasi lagi," kata Soebiantoro, yang lebih dikenal dengan panggilan Bibin, di Cibinong, Senin (2/1).

Padahal dampak dari penyedia yang diduga kerap melanggar kesepakatan kerja itu, jelas sudah sangat merugikan masyarakat setempat.

Bahkan akibat hal tersebut, sejumlah warga mengalami kecelakaan tunggal. Karena tidak adanya pengamanan di lokasi proyek yang "dirusak" penyedia. Selain itu proyek tersebut juga sempat mangkrak diduga karena ditelantarkan. Sehingga terbengkalai dan kondisi lokasi proyek semakin rusak parah.

Beberapa pelanggaran dan pelecehan, yang tertuang dalam Kontrak Kerja mau pun Berita Acara Penyerahan Lokasi Kerja antara Pemerintah Kabupaten Bogor, DPUPR dengan Direktur CV Wijaya Putra Sejahtera, Saeful Wahyudin Putra, sebagai Penyedia tersebut di antaranya, Pekerjaan Peningkatan Jalan Cisarua-Citeko menjadi tanggungjawab Penyedia untuk melaksanakannya.

Sebagaimana disebutkan pasal 3 bahwa penyedia bertanggungjawab atas seluruh asset milik negara di lapangan/lokasi pekerjaan untuk dimanfaatkan, dijaga dan dipelihara.

Pasal 5: Penyedia melaksanakan tindak pengamanan terhadap lokasi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya baik keamanan terhadap pekerjaan itu sendiri maupun keamanan untuk masyarakat umum yang menggunakan lokasi pekerjaan.

Pasal 6: Apabila setelah penyerahan lapangan ini dilaksanakan dan terjadi kecelakaan atau hal-hal yang tidak diinginkan yang menyangkut kepentingan umum atau masyarakat karena kelalaian Penyedia dalam hal pengamanan lokasi pekerjaan, maka segala sesuatunya menjadi tanggungjawab Penyedia.

Namun kenyataannya, CV Wijaya Putra Sejahtera telah melanggar pasal-pasal tersebut, di antaranya Pasal 2 dan Pasal 3, penyedia diduga menelantarkannya kurang lebih selama 4 bulan lebih.

Pasal 5 dan Pasal 6, penyedia diduga tidak melakukan pengamanan sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan tunggal yang dialami sejumlah warga dan diduga belum atau tidak bertanggung jawab.

Meski ada salah satu korban yang mendapat uang kerohiman, namun bila dilihat dari luka yang dialami korban nilai kerohiman itu tidak sebanding. ● **gio**

IST

Plang Proyek Peningkatan Jl. Cisarua-Citeko Kabupaten Bogor

Bupati Anne Kejar Target yang Belum Tercapai di 2022

PURWAKARTA (IM)- Bupati Purwakarta, Jawa Barat, Anne Ratna Mustika mengapresiasi kinerja aparatur sipil negara (ASN) dan para kepala organisasi perangkat daerah, yang telah bekerja dengan maksimal dalam melayani masyarakat hingga ke tingkat paling bawah, selama 2022.

Anne juga meminta bantuan seluruh jajaran untuk mengejar ketertinggal pembangunan akibat dampak covid-19 pada 2023. "Saya sangat mengapresiasi apa yang dilakukan bapak dan ibu selama ini melihat kondisi Purwakarta makin kondusif. Masyarakat makin terlayani jauh lebih ke bawah ke tingkatan terendah. Anda telah memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan," ungkapnya, Senin (2/1).

Anne mengatakan, kegiatan pelayanan secara konvensional atau langsung masih tetap harus diberlakukan di tengah-tengah gencarnya upaya untuk beralih pada mekanisme digitalisasi. "Target kita adalah masyarakat. Melihat kultur masyarakat kita, tidak semua menguasai teknologi, tidak semua masyarakat kita mempunyai perangkatnya."

Anne menambahkan, sepanjang 2022, berbagai prestasi sudah ditorehkan. Puluhan penghargaan baik di tingkat nasional maupun tingkat Provinsi Jawa Barat sudah diraih. "Itu menjadi pengakuan atas kinerja yang telah dilaksanakan bersama."

Perbaiki bersama Walaupun masih perlu adanya upaya perbaikan, lanjut dia, pihaknya tetap berterima kasih. "Kekurangannya, karena kita belum mencapai target, akan kita perbaiki bersama pada 2023. Semangat tahun baru, dengan spirit yang baru, dengan semangat yang baru, dengan inovasi yang baru," tandasnya.

Menyinggung soal perkembangan ekonomi 2023, Ambu Anne mengakui Indonesia akan terdampak kondisi global, termasuk hari ini karena pengaruh krisis global. "Tapi, kita perlu syukuri karena investasi di Kabupaten Purwakarta masih terus bertambah. Purwakarta menjadi Kabupaten dengan investasi padat karya 5 besar di Jawa Barat. Untuk penanaman modal asing kita berada di ranking 3 besar di Jawa Barat. Secara ekonomi, pada 2022, Purwakarta baik, bahkan sangat baik," tandasnya. ● **pra**

Banjir Lumpuhkan Pantura Kudus-Demak, Terminal Induk Jati Ditutup

KUDUS (IM)- Banjir yang merendam Kudus, Jawa Tengah, kini melumpuhkan jalur pantura. Tak hanya jalur pantura, banjir merendam Terminal Induk Kudus, sehingga ditutup.

Jalur pantura di Desa Jati Wetan, Kudus, Jawa Tengah, tergenang banjir. Bahkan banjir terus bertambah membuat jalur pantura hingga Senin (2/1) siang tergenang setinggi 10 hingga 60 sentimeter. Untuk sementara jalur tersebut ditutup hingga banjir surut. Kendaraan yang lewat dialihkan ke jalur lain. Banjir melumpuhkan Terminal Induk Jati Kudus sejak Sabtu (31/12).

Kanit Kamsel Satlantas Polres Kudus, Ipda Turmudi mengatakan pengalihan arus dilakukan agar kendaraan kecil maupun mobil rendah tidak mati mesin sesaat menerjang banjir, sehingga kondisi lalu lintas tidak mengular panjang.

"Sementara arus lalu lintas ke arah timur dari Demak menuju Pati dialihkan melalui persimpangan lampu merah Hotel Griptha Kudus," tutur Turmudi.

Kondisi tersebut diresahkan oleh pengemudi truk. Kemacetan di sejumlah titik ruas jalur pantura membuat ongkos sopir membengkak dan target pengiriman tertunda. Selain jalan nasional, banjir di Kudus merendam jalan provinsi penghubung Kudus dengan Grobogan di persimpangan Tanjungkarang serta jalan provinsi penghubung Kudus dengan Pati via Gadu. Akibat genangan banjir, lalu lintas tersendat. ● **pra**